

ABSTRAK

Prisai Mono Putra Tarigan. NIM. 3193121016, Perubahan Tradisi *Merdang-merdem* Pada Tahun 1980-2022 Di Desa Munte Kecamatan Munte Kabupaten Karo. Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini membahas dan bertujuan untuk mengetahui perubahan tradisi *merdang-merdem* di desa Munte kecamatan Munte Kabupaten Karo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif cara pengumpulan data-data dari lapangan yaitu dengan cara heuristik, verifikasi, observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini pendekatan yang peneliti gunakan yaitu pendekatan historis yakni pada tradisi *merdang-merdem* dengan melihat perubahan sosial dan tradisi dari masyarakat desa Munte secara sisi historis dari tahun 1980-2022. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data-data yang relevan, mengkritik sumber, Melakukan suatu penyusunan hasil atau interpretasi penelitian, Kemudian merekonstruksi ataupun menyajikan kembali fakta yang sudah diperoleh dan menuliskan kembali data yang sudah diperoleh. Hasil penelitian menjelaskan bahwa tradisi *merdang-merdem* merupakan salah satu dari sekian banyak nya tradisi yang ada di Tanah Karo yang masih dilaksanakan sampai dengan sekarang. Pada sejarahnya tradisi *merdang-merdem* merupakan perayaan sebagai bentuk ucapan syukur atas hasil panen yang telah diberkati terkhusus hasil tanaman padi dan juga sebagai momen silaturahmi antara sesama masyarakat yang ada di desa Munte. Namun seiring dengan berkembangnya zaman tradisi *merdang-merdem* mengalami perubahan dari tahun 2000-2022 perubahan itu mencakup pemaknaan nilai-nilai tradisi *merdang-merdem* yang kurang di maknai lagi, perubahan dalam pelaksanaan tradisi *merdang-merdem* maupun digantikannya peran alat musik tradisional oleh musik modern seperti sekarang ini yaitu keyboard maupun pakain adat yang berubah lebih ke arah modern. Perubahan-perubahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal seperti ; keinginan melakukan hal yang praktis, solidaritas yang berkurang adapun faktor eksternal seperti ; perubahan zaman, pekerjaan, sosial dan pengaruh dari teknologi

Kata kunci : perubahan, tradisi *merdang-merdem*, desa munte